

Analisis Sistem ERP Terhadap Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode WebQual 4.0

Nining Wedhiningsih¹, Indah Purnamasari^{2}*

Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri
Jln. Margonda Raya No. 545, Depok, Indonesia
E-mail: 11230083@nusamandiri.ac.id¹, indah.ih@nusamandiri.ac.id²

Submitted : 05/08/2024; Reviewed : 31/08/2024; Accepted : 27/09/2024; Published : 31/10/2024

Abstract

ERP systems have a role in improving business efficiency and employee performance. Based on research conducted at an engineering company, there were problems with the ERP system used by its employees, namely that it was not user friendly and there were also errors in the ERP system when printing invoices. The aim of this research is to analyze and measure the influence of the ERP system on efforts to improve employee performance and to find out what factors influence it. The method proposed in this research is the WebQual 4.0 method which has three variables, namely Usability Quality, Information Quality, and Service Interaction Quality. The results obtained from the R² Test value show that the influence of the ERP system is 50.3%. Meanwhile, the results of the T Test explain that the factor that influences significantly is Usability Quality or Quality of Use of the ERP system. This can be seen from the calculated t value of 2.064 > t table 2.013. Therefore, based on the results of the Multiple Linear Regression Analysis equation, the coefficient value of Usability Quality (β_1) = 0.148, it can be explained that if the Usability Quality of the ERP system can be increased by 1%, then employee performance will increase by 0.148%.

Keywords : erp, system analysis, employee performance, webqual 4.0

Abstrak

Sistem ERP memiliki peran untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan kinerja karyawan yang terdapat di suatu perusahaan. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan pada salah satu perusahaan *engineering* ternyata terdapat masalah pada sistem ERP yang digunakan oleh karyawannya, yaitu kurang *user friendly* dan juga terdapat *error* dari sistem ERP pada saat melakukan cetak *invoice*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan mengukur pengaruh sistem ERP terhadap upaya peningkatan kinerja karyawan dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Metode yang diusulkan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *WebQual 4.0* yang memiliki tiga variabel yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality*. Hasil yang diperoleh dari nilai Uji R² dapat diketahui bahwa pengaruh sistem ERP terhadap upaya peningkatan kinerja karyawan yaitu sebesar 50,3%. Sedangkan pada hasil Uji T dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi secara signifikan adalah *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan dari sistem ERP, hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung 2,064 > t tabel 2,013. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari persamaan Analisis Regresi Linier Berganda, nilai koefisien dari *Usability Quality* (β_1) = 0,148, maka dapat dijelaskan bahwa jika Kualitas Penggunaan dari sistem ERP dapat ditingkatkan sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,148%.

Kata kunci : erp, analisis sistem, kinerja karyawan, webqual 4.0

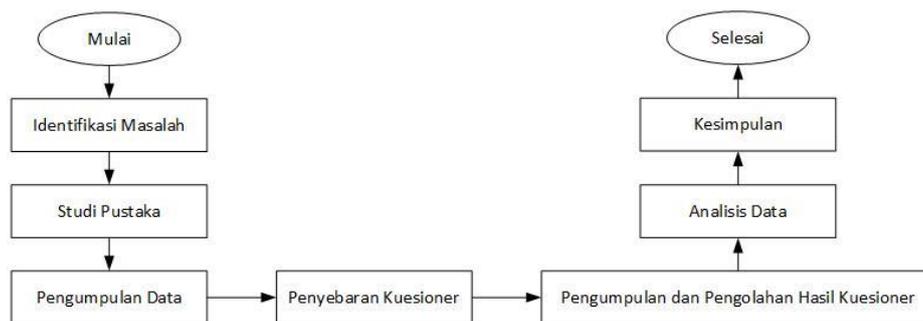
1. Pendahuluan

Sistem ERP memiliki peran untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan kinerja karyawan yang terdapat di suatu perusahaan [1]. Sistem ERP sendiri memiliki beberapa kelebihan [2], seperti integrasi proses bisnis, akses informasi *real-time*, otomatisasi proses bisnis, standarisasi dan konsistensi. Berdasarkan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh sistem ERP, maka dirasa dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk membantu dalam upaya peningkatan kinerja karyawannya. Objek dari penelitian ini adalah PT. Viktori Profindo Industri yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang *engineering* yang pada awalnya masih menerapkan sistem manual untuk menunjang aktivitas kerja para karyawannya, namun pada akhirnya sistem tersebut diubah menjadi sistem ERP dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Perubahan tersebut tentunya berdampak positif terhadap seluruh aktivitas kerja di

perusahaan, akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan pada sistem yang menimbulkan permasalahan yaitu sistem dirasakan pengguna masih kurang *user friendly*. Selain itu masih terdapat kesalahan atau *error* dari sistem ERP pada saat karyawan melakukan cetak *invoice*, di mana data yang telah diubah terkadang tidak mengalami perubahan. Dengan adanya kesalahan yang terjadi, maka hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengukur pengaruh sistem ERP dalam upaya peningkatan kinerja karyawan dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Analisis ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran terhadap tanggapan dari karyawan sebagai pengguna sistem ERP menggunakan metode *WebQual 4.0* yang merupakan metode yang dapat digunakan sebagai salah satu alat pengukuran dalam mengevaluasi kualitas sebuah sistem dengan mempertimbangkan persepsi dari pengguna sistem tersebut [3]. Berdasarkan perkembangannya, *WebQual* telah mengalami perubahan beberapa kali dalam hal penyusunan kategori dan item pertanyaannya. Pada versi terbarunya yaitu *WebQual 4.0*, menggunakan tiga kategori pengukuran dan 22 butir pertanyaan, ketiga kategori pengukuran atau variabel tersebut, yaitu *usability quality* (kualitas penggunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction quality* (kualitas interaksi pelayanan) [4]. Kelebihan dari *WebQual 4.0* sendiri dapat menghasilkan informasi dan hasil pengukuran persepsi dari pengguna sistem cenderung lebih akurat [5]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengukuran nilai hubungan sistem ERP dan seberapa besar pengaruhnya berdasarkan variabel dari metode *WebQual 4.0* terhadap upaya peningkatan kinerja karyawan, serta untuk dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhinya.

2. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah
Melakukan pengidentifikasian masalah dalam sistem ERP terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan menggunakan metode *WebQual 4.0*.
2. Studi Pustaka
Mengumpulkan dan mempelajari literatur yang bersumber dari buku, jurnal dan *website* yang berkaitan dengan analisis sistem ERP terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan menggunakan metode *WebQual 4.0*.
3. Pengumpulan Data
Pada tahap ini, proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan menyusun kuesioner yang akan disebar menggunakan metode *WebQual 4.0* yang memiliki tiga indikator yaitu *usability quality* (kualitas penggunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction quality* (kualitas interaksi pelayanan) sebagai variabel bebas, serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Keempat variabel tersebut terdiri dari 25 butir pertanyaan yang semuanya dimasukkan ke dalam kuesioner yang akan disebar.
4. Penyebaran Kuesioner
Pada tahap ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan layanan *Google Form* kepada 50 responden atau karyawan pengguna sistem ERP. Penetapan jumlah responden tersebut ditentukan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, teknik ini biasa digunakan untuk jumlah populasi yang relatif sedikit atau terbatas, sehingga penentuan jumlah sampelnya sebanyak jumlah populasi yang ada [6]. Adapun pilihan jawaban yang terdapat di dalam kuesioner tersebut dibuat berdasarkan

lima poin skala *likert* [7], yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

5. Pengumpulan dan Pengolahan Hasil Kuesioner

Tahap ini dilakukan setelah proses penyebaran kuesioner selesai dilakukan dan diisi oleh semua responden. Hasil dari kuesioner selanjutnya dikumpulkan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* agar nantinya memudahkan untuk tahap analisis data.

6. Analisis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap hasil kuesioner. Setelah itu dilakukan proses Uji Normalitas data dan Uji Linearitas sebagai syarat untuk melaksanakan Analisis Regresi Linier Berganda. Selanjutnya untuk mendukung hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda, maka dilakukan juga Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2), Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F), dan Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T).

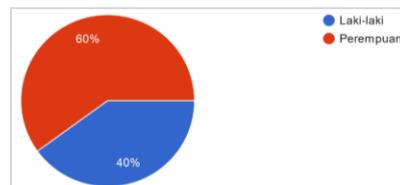
7. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian yang dilakukan, yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2), Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F), dan Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) yang sudah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

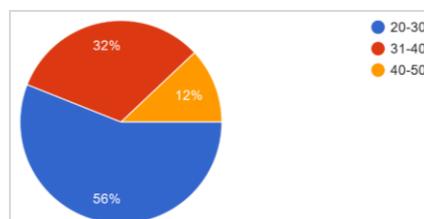
3.1. Deskripsi Responden

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 40% dari 50 responden, sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebanyak 60% dari 50 responden. Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik di Gambar 2.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, dapat diketahui bahwa responden berusia 20 sampai 30 tahun memiliki persentase sebesar 56% dari 50 responden, responden berusia 31 sampai 40 tahun memiliki persentase sebesar 32% dari 50 responden, dan responden berusia 40 sampai 50 tahun memiliki persentase sebesar 12% dari 50 responden. Data karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada grafik di Gambar 3.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

3.2. Uji Instrumen Penelitian

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai alat pengujian untuk mengukur valid atau tidaknya 25 item pertanyaan yang tersedia pada kuesioner yang telah disusun [8]. Item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 50 responden dengan tingkat signifikan 5%,

maka nilai r tabel pada tabel nilai koefisien korelasi (r) untuk uji dua arah adalah 0,279. Berikut adalah hasil uji validitas yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Usability Quality</i> atau Kualitas Penggunaan (X1)	X1.1	0,756	0,279	Valid
	X1.2	0,818	0,279	Valid
	X1.3	0,867	0,279	Valid
	X1.4	0,879	0,279	Valid
	X1.5	0,852	0,279	Valid
	X1.6	0,779	0,279	Valid
	X1.7	0,830	0,279	Valid
	X1.8	0,784	0,279	Valid
<i>Information Quality</i> atau Kualitas Informasi (X2)	X2.1	0,764	0,279	Valid
	X2.2	0,817	0,279	Valid
	X2.3	0,761	0,279	Valid
	X2.4	0,658	0,279	Valid
	X2.5	0,806	0,279	Valid
	X2.6	0,791	0,279	Valid
	X2.7	0,688	0,279	Valid
<i>Service Interaction Quality</i> atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3)	X3.1	0,671	0,279	Valid
	X3.2	0,813	0,279	Valid
	X3.3	0,766	0,279	Valid
	X3.4	0,837	0,279	Valid
	X3.5	0,848	0,279	Valid
	X3.6	0,852	0,279	Valid
	X3.7	0,825	0,279	Valid

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi 4 variabel yang digunakan melalui 25 item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak ketika dilakukan pengukuran ulang [8]. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,6. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

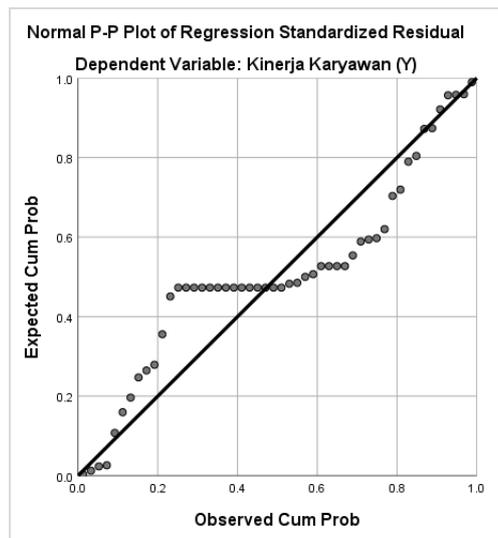
Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf Signifikan	Ket.
<i>Usability Quality</i> atau Kualitas Penggunaan (X1)	0,929	0,6	Reliabel
<i>Information Quality</i> atau Kualitas Informasi (X2)	0,875	0,6	Reliabel
<i>Service Interaction Quality</i> atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3)	0,906	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,180	0,6	Reliabel

3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan analisis pada pembahasan penelitian ini, yaitu regresi linier berganda [9].

3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi dengan normal atau tidak [10]. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan metode grafik *probability plot*. Berikut adalah *output* dari uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Uji Normalitas Grafik Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4, maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka data terdistribusi dengan normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak [11]. Hubungan antara variabel dapat dikatakan terdapat hubungan linear secara signifikan dalam model regresi, jika nilai signifikan (*Sig.*) *deviation from linearity* > 0,05. Berikut adalah hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai (<i>Sig.</i>) <i>Deviation From Linearity</i>	Taraf Signifikan	Ket.
Kinerja Karyawan (Y) * <i>Usability Quality</i> (X1)	0,000	0,05	Tidak terdapat hubungan linear secara signifikan dalam model regresi
Kinerja Karyawan (Y) * <i>Information Quality</i> (X2)	0,120	0,05	Terdapat hubungan linear secara signifikan dalam model regresi
Kinerja Karyawan (Y) * <i>Service Interaction Quality</i> (X3)	0,001	0,05	Tidak terdapat hubungan linear secara signifikan dalam model regresi

3.4. Analisis Pembahasan

3.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas) yaitu *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3) [8]. Berikut

adalah *output* dari *Regression Coefficients* untuk mendapatkan informasi tentang persamaan dari regresi linier berganda, menggunakan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. *Output Regression Coefficients*

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	Sig.
1	(<i>Constant</i>)	4.072	1.594		2.555	.014
	<i>Usability Quality</i> atau Kualitas Penggunaan (X1)	.148	.072	.402	2.064	.045
	<i>Information Quality</i> atau Kualitas Informasi (X2)	.064	.084	.143	.760	.451
	<i>Service Interaction Quality</i> atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3)	.080	.086	.209	.927	.359

a. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)*

Berdasarkan data-data yang ada di Tabel 4, maka dapat diketahui nilai-nilai yang akan dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier yang terdapat di persamaan (1), hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \tag{1}$$

$$Y = 4.072 + 0.148 X_1 + 0.064 X_2 + 0.080 X_3 + e$$

Adapun penjelasan dari hasil persamaan regresi linier di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α menunjukan nilai sebesar 4,072, artinya jika faktor atau variabel *Usability Quality* (Kualitas Penggunaan), *Information Quality* (Kualitas Informasi), dan *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi Pelayanan) tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, maka kinerja karyawan masih meningkat sebesar 4,072%.
2. Nilai koefisien *Usability Quality* (β_1) = 0,148, artinya jika variabel *Usability Quality* (Kualitas Penggunaan) dapat ditingkatkan kualitasnya sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,148% dengan asumsi variabel *independent* yang lainnya tetap.
3. Nilai koefisien *Information Quality* (β_2) = 0,064, artinya jika variabel *Usability Quality* (Kualitas Penggunaan) dapat ditingkatkan kualitasnya sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,064% dengan asumsi variabel *independent* yang lainnya tetap.
4. Nilai koefisien *Information Quality* (β_3) = 0.080, artinya jika variabel *Usability Quality* (Kualitas Penggunaan) dapat ditingkatkan kualitasnya sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0.080% dengan asumsi variabel *independent* yang lainnya tetap.

3.4.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² disebut juga dengan istilah uji determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh [12] *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3) secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Berikut adalah *output* dari Uji Koefisien Determinasi (Uji R²) yang diproses menggunakan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. *Output Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.471	.946

a. *Predictors: (Constant), Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1)

b. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)*

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi atau *R Square* sebesar 0,503. Jadi dapat disimpulkan pengaruh dari variabel *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 50,3%, sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3.4.3. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas), seperti *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Kinerja Karyawan (Y) [12]. Berikut adalah *output regression ANOVA* yang dihasilkan menggunakan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. *Output Regression ANOVA*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.710	3	13.903	15.535	.000 ^b
	Residual	41.170	46	.895		
	Total	82.880	49			

a. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)*
b. *Predictors: (Constant), Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1)

Berdasarkan data pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 15,535. Jadi, setelah dilakukan persamaan di atas, selanjutnya dilakukan pencarian nilai F tabel pada tabel distribusi nilai F tabel pada tingkat signifikan 5% [13], yaitu sebesar 2,80. Berdasarkan ketentuan pada uji F, maka dapat diketahui bahwa hasilnya nilai F hitung 15,535 > nilai F tabel 2,80, maka dapat disimpulkan bahwa *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan, *Information Quality* atau Kualitas Informasi, dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

3.4.4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas), seperti *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan (X1), *Information Quality* atau Kualitas Informasi (X2), dan *Service Interaction Quality* atau Kualitas Interaksi Pelayanan (X3) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Kinerja Karyawan (Y) [12]. Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam Uji T ini, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka hipotesis dapat diterima, jadi artinya variabel independen (bebas) berpengaruh kepada variabel dependen (terikat). Akan tetapi jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak, jadi artinya variabel independen tidak berpengaruh kepada variabel dependen. Dapat diketahui bahwa tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ dan nilai *df residual* diketahui melalui Tabel 6 *Output Regression ANOVA*, yaitu sebesar 46. Maka nilai t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel statistik [14] yang berada pada kolom 0,025 dan baris *df* 46. Maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2,013. Berikut adalah hasil uji T, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pada Tabel 4 *Output Regression Coefficients*, maka dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2,064, karena t hitung 2,064 > t tabel 2,013. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan Sistem ERP berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Kinerja Karyawan.
2. Berdasarkan data pada Tabel 4 *Output Regression Coefficients*, maka dapat diketahui nilai t hitung sebesar 0,760, karena t hitung 0,760 < t tabel 2,013. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Information Quality* atau Kualitas Informasi Sistem ERP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Kinerja Karyawan.
3. Berdasarkan data pada Tabel 4 *Output Regression Coefficients*, maka dapat diketahui nilai t hitung sebesar 0,927, karena t hitung 0,927 < t tabel 2,013. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Service*

Interaction Quality atau Kualitas Interaksi Pelayanan Sistem ERP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Kinerja Karyawan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai analisis sistem ERP terhadap upaya peningkatan kinerja karyawan dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai Koefisien Determinasi atau *R Square*, maka pengaruh sistem ERP terhadap upaya peningkatan kinerja karyawan yaitu sebesar 50,3%. Selanjutnya berdasarkan hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) kepada ketiga variabel dari metode *WebQual* 4.0 terhadap kinerja karyawan, maka dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi sistem ERP dalam upaya peningkatan kinerja karyawan adalah *Usability Quality* atau Kualitas Penggunaan sistem ERP. Hal ini bisa dilihat dari hasil Uji T yaitu nilai t hitung 2,064 > t tabel 2,013. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari persamaan Analisis Regresi Linier Berganda, nilai koefisien dari *Usability Quality* (β_1) = 0,148, maka dapat dijelaskan bahwa jika Kualitas Penggunaan dari sistem ERP dapat ditingkatkan sebesar 1%, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,148%.

Daftar Pustaka

- [1] P. Rahayu, V. Y. Tambunan, M. Agutina, W. Anastasya, D. Japin, and D. Melinda, "Penerapan Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Warehouse Management dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 241–245, 2022.
- [2] L. Juliani and G. Masitoh, "Pengaruh Implementasi Sistem Berbasis (Erp) Untuk Peningkatan Kinerja Operasional Pada Pt Laju Perdana Indah," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 2, pp. 2399–2404, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i2.9493.
- [3] I. Salamah, L. Lindawati, M. Fadhli, and R. Kusumanto, "Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polsri Dengan Metode Webqual 4.0," *J. Digit*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.51920/jd.v10i1.151.
- [4] F. R. Khamdani, I. Setiawan, and B. D. Putranto, "Analisis Kualitas Layanan Website Program Studi Sistem Informasi Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (IPA)," *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 8, no. 2, pp. 43–50, 2023, doi: 10.33884/jrsi.v8i2.7264.
- [5] A. Sutrisno and F. S. Nugraha, "Analisa Kualitas Website Yonyou U8 pada PT. Sany Perkasa Jakarta Menggunakan Webqual 4.0," *J. Jar. Sist. Inf. Robot.*, vol. 7, no. 2, pp. 192–201, 2023.
- [6] H. Solehudin, E. Budiarti, and K. Umam, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik*. Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2024.
- [7] M. Page, N. Brunsveld, and J. Hair, *Essentials of Business Research Methods*. New York: Taylor & Francis, 2019.
- [8] B. Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta, 2021.
- [9] M. Yusuf Alwy, Herman, T. H. A. Abraham, and H. Rukmana, "Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya," *J. Educ.*, vol. 06, no. 02, pp. 13331–13344, 2024.
- [10] B. E. Damanik, E. Irawan, Saifullah, D. Suhendro, and I. O. Kirana, *Macam Variable yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- [11] B. Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- [12] D. Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset, 2023.
- [13] Junaidi, "Titik Persentase Distribusi F," *Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Jambi Seri Tutor. Anal. Kuantitatif*, pp. 0–5.
- [14] S. Raharjo, "Tabel Disitruksi Nilai T Tabel Statistik," *SPSS Indonesia*, 2014. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html> (accessed Jul. 30, 2024).